

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Demand Creation Dalam Pelayanan Kesehatan: Literature Review

Factors Influencing Demand Creation in Health Services: Literature Review

Novela Dwi Cahyani Putri¹, Diansanto Prayoga²

¹Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, 60115, Jawa Timur, Indonesia

²Departemen Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam, Banyuwangi, 68425, Indonesia

Article Info

Article History

Received: 07 Mei 2024

Revised: 15 Mei 2024

Accepted: 21 Mei 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Health is a long-lasting investment and health services are an important aspect in maintaining health, both individuals and society. Demand creation for health services is influenced by various complex factors. The aim of this research is to determine the factors that influence demand creation for health services. This research uses a literature review method by applying the PRISMA flowchart. The databases used are Google Scholar, PubMed, and ResearchGate. After going through the selection process, 4 (four) journals were obtained that met and were appropriate to the topic to be developed. The results show that demand creation has a very important role in health services in the marketing 5.0 era. Overall, it was found that the main factors influencing demand creation for health services include age, education level and poor public health. Therefore, health services need to implement strategies that attract attention and motivate people to improve their health status.

Keywords: Demand creation, determinants, health services

Kesehatan merupakan investasi yang bertahan lama dan pelayanan kesehatan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan, baik individu maupun masyarakat. Demand creation terhadap pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi demand creation terhadap pelayanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menerapkan PRISMA flowchart. Adapun database yang digunakan, yaitu Google Scholar, PubMed, dan ResearchGate. Setelah melalui proses seleksi, didapatkan 4 (empat) jurnal yang memenuhi dan sesuai dengan topik yang akan dikembangkan. Hasilnya menunjukkan bahwa demand creation memiliki peranan yang sangat penting terhadap pelayanan kesehatan di era marketing 5.0. Dari keseluruhan didapatkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi demand creation terhadap pelayanan kesehatan antara lain adalah usia, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan masyarakat yang buruk. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan perlu menerapkan strategi yang menarik perhatian dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

Kata kunci: Demand creation, faktor-faktor, pelayanan kesehatan

Corresponding Author:

Name : Novela Dwi Cahyani Putri

Affiliate : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Address : Jalan Dr. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo. Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115

Email : novela.dwi.cahyani-2020@fkm.unair.ac.id

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah harta yang tak ternilai dan akses yang merata terhadap layanan kesehatan berkualitas adalah hak asasi manusia yang mendasar. Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (Kemenkes RI, 2023). Dalam rangka mencapai pembangunan kesehatan masyarakat, maka diperlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk memastikan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi, pelayanan kesehatan berperan penting dalam menyediakan layanan kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah ujung tombak sistem perawatan kesehatan di banyak negara. Menurut Asrul Aswar dalam Sondakh, V., et al (2022), pelayanan kesehatan merupakan segala upaya yang diselenggarakan secara bersama-sama dalam suatu organisasi dalam rangka memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, kelompok, keluarga ataupun masyarakat (Sondakh, V., Lengkong, Florence D. J., Palar, 2022). Pelayanan kesehatan merupakan aspek krusial dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan upaya menjaga, mengembalikan, atau meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat.

Permintaan terhadap pelayanan kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan medis, tetapi juga oleh sejumlah faktor eksternal yang kompleks. Dalam konteks ini, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan permintaan (*demand creation*) menjadi sangat penting dalam merancang kebijakan kesehatan yang efektif serta meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Secara teori, *demand creation* berasal dari teori *Demand for Health Grossman* yang menyatakan bahwa permintaan pelayanan kesehatan bersumber dari kebutuhan layanan kesehatan. Pada teori ini, Grossman juga menyatakan bahwa masyarakat membutuhkan kesehatan, bukan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan berfungsi sebagai input untuk menghasilkan kesehatan. Masyarakat memenuhi kebutuhan kesehatan secara aktif salah satunya dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, kesehatan dapat disebut juga sebagai bahan konsumsi sekaligus investasi. Kesehatan merupakan investasi karena bersifat tahan lama serta tidak mengalami penurunan dalam jangka pendek. (Mhlanga and Garidzirai, 2020; Magno et al., 2023).

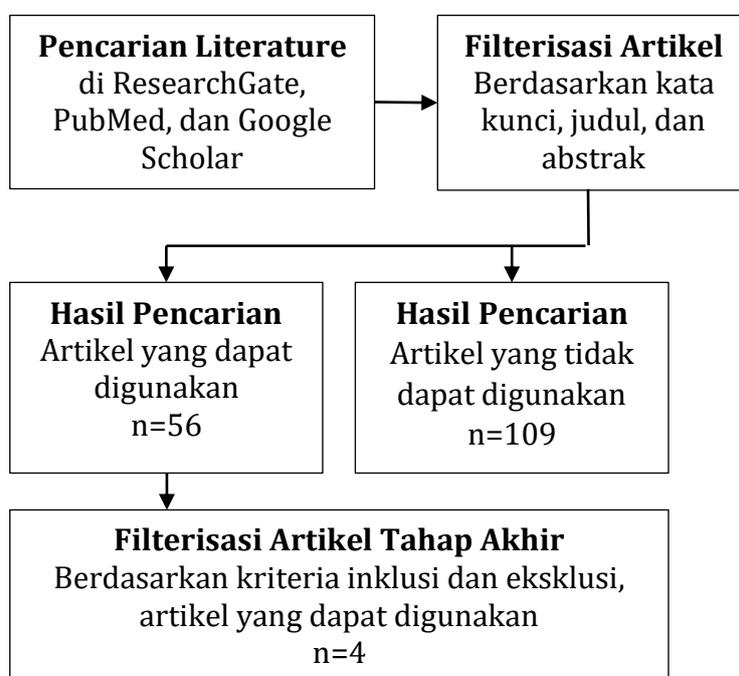
Teori *Demand for Health Grossman* berakar dari teori *Human Capital Modern* yang dicetuskan oleh Garry Bekker. Teori tersebut menyatakan bahwa produktivitas manusia ditentukan oleh *human capital* sebagai *stock of knowledge* dan *stock of skill*. Permintaan terhadap pelayanan kesehatan akan diturunkan dari persepsi seseorang terhadap level optimal kesehatannya. Akibatnya, permintaan pelayanan kesehatan muncul karena orang tersebut ingin menjembatani kesenjangan antara status kesehatan saat ini dengan status kesehatan yang diinginkannya. Dengan adanya keinginan tersebut maka seseorang terdorong untuk mencari pelayanan kesehatan (Oladele et al., 2020).

Dengan adanya latar belakang yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *demand creation* dalam pelayanan kesehatan. Harapannya dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui beragam faktor yang

berkontribusi pada penciptaan permintaan (*demand creation*) dalam pelayanan kesehatan sehingga dapat dilakukan strategi pemasaran yang menarik perhatian dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika permintaan dalam pelayanan kesehatan dan dapat menjadi sumber rujukan yang nantinya bisa dikembangkan menjadi penelitian sejenis di kemudian hari.

BAHAN DAN METODE

Penelitian mengaplikasikan *literature review* sebagai desainnya. Desain ini memungkinkan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sumber data sekunder. Adapun database yang diaplikasikan peneliti, yaitu ResearchGate, PubMed, dan Google Scholar dengan kurun waktu pencarian jurnal/artikel dari kurun waktu 2018 hingga 2023. Dalam mencari jurnal, peneliti melakukan pencarian dengan kata kunci *Demand Creation*, *Health Services*, dan *Determinants*. Kriteria inklusi yang diaplikasikan berupa artikel *open access*, *full text*, dan *original text* dalam bahasa Inggris dengan kriteria tahun terbit 2018-2023. Adapun kriteria eksklusi berupa jenis artikel yang bukan bagian dari *open access*, *full text*, *original text*, dan tahun terbit dari < 2018 dan >2023. Proses pengumpulan data dalam studi ini terangkum dalam PRISMA *flowchart* yang menggambarkan hasil penyaringan artikel ditahap identifikasi, skrining, dan eligibilitas (Nadia and Prayoga, 2023). Setelah tahapan PRISMA *flowchart* diaplikasikan dari berbagai database didapatkan artikel penelitian yang didapatkan sebanyak 165 artikel. Setelah melewati tahapan filterisasi dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan hasil sebanyak 4 (empat) artikel yang akan direview.



Gambar 1. Bagan PRISMA *Flowchart* mengenai *Literature Review* yang Diteliti

HASIL

Berdasarkan pencarian pada database, yaitu ResearchGate, PubMed, dan Google Scholar, artikel yang ditelaah dalam *literature review* ini berjumlah 4 (empat) dan telah dilakukan filterisasi menggunakan kata kunci, kriteria inklusi, kriteria eksklusi, serta dalam rentang waktu 2018-2023. Dari keseluruhan artikel yang dibahas dalam penelitian ini, didapatkan bahwa 3 (tiga) dari 4 (empat) artikel merupakan penelitian kuantitatif (Malta et al., 2021; Michae and Adesola, 2022; Mobosi, Okonta and Ameh, 2022). Sedangkan, 1 (satu) artikel lainnya merupakan penelitian kualitatif (Bergenfled et al., 2018). Adapun pada tabel 1, ditunjukkan hasil atas setiap *review* artikel yang telah dilakukan.

Tabel 1. Tabel *Literature Review*

No	Penulis (Tahun)	Judul	Tujuan	Sampel	Metode Penelitian	Hasil
1.	Bergenfled et al. (2018)	<i>Provider perspectives on demand creation for maternal vaccines in Kenya</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan permasalahan seputar penerimaan dan penciptaan permintaan akan vaksin ibu di Kenya dari sudut pandang penyedia.	111 responden	Penelitian kualitatif dengan metode wawancara semi-struktural seputar sumber daya untuk pemberian vaksin, pengalaman dalam mendidik pasien, pengetahuan tentang vaksin, dan strategi untuk menciptakan permintaan vaksin.	Penyedia layanan kesehatan menyatakan sikap positif terhadap imunisasi ibu yang tersedia saat ini dan pengenalan vaksin tambahan, karena mereka memandang diri mereka sebagai pihak yang paling bertanggung jawab dalam promosi vaksin dan pendidikan pasien. Saran untuk perbaikan mencakup peningkatan pendidikan pasien dan penyedia layanan, termasuk sumber daya material, dan keterlibatan masyarakat melalui pemimpin agama dan budaya.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Tujuan	Sampel	Metode Penelitian	Hasil
2.	Malta <i>et al.</i> (2021)	<i>Analysis of Demand and Access to Services in the Last Two Weeks Previous to the National Health Survey 2013 and 2019</i>	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan permintaan (<i>demand</i>) dan penggunaan layanan kesehatan antara tahun 2012 dan 2019 serta menganalisis variabel sosiodemografi dan kesehatan yang terkait pada tahun 2019	64.348 responden	Penelitian kuantitatif dengan desain studi cross-sectional menggunakan data Survei Kesehatan Nasional (PNS) tahun 2013 dan 2019.	Pada tahun 2019, permintaan akan layanan kesehatan lebih besar di kalangan perempuan, orang lanjut usia, mereka yang berpendidikan sekolah menengah atas, mereka yang memiliki asuransi kesehatan, dan mereka yang memiliki tingkat kesehatan yang buruk.
3.	Mobosi, Okonta and Ameh (2022)	<i>Socio-economic determinant s of demand for healthcare utilization in Nsukka Local Government Area of Enugu State Nigeria</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor pendorong sosioekonomi yang dirasakan yang menentukan permintaan layanan kesehatan di kota-kota besar pemerintah daerah Nsukka	320 responden	Penelitian kuantitatif dengan statistik deskriptif menggunakan uji ANOVA sebagai analisis data melalui kuesioner dan wawancara secara mendalam	Sebagian besar responden berada pada kategori tingkat pendidikan tinggi. Dalam skala kecil, analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemungkinan permintaan layanan kesehatan yang lebih baik meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan.
4.	Michae and Adesola (2022)	<i>Determinant s of Demand for Health Care Services by Rural Households</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor penentu permintaan layanan kesehatan di	200 responden	Penelitian kuantitatif dengan desain studi cross-sectional menggunakan alat ukur	Harga pelayanan kesehatan, harga obat, kualifikasi pendidikan, dan jarak ke

No	Penulis (Tahun)	Judul	Tujuan	Sampel	Metode Penelitian	Hasil
			pemerintah daerah Akinyele		berupa kuesioner	pusat kesehatan secara statistik signifikan dalam menentukan permintaan pelayanan kesehatan di kalangan masyarakat pemerintah daerah Akinyele dengan signifikansi sebesar 5% dan kualifikasi pendidikan signifikansi sebesar 10%. Korelasi antar variabel menunjukkan hubungan yang positif antara permintaan layanan kesehatan dan biaya obat-obatan, pendapatan, usia, dan tingkat pendidikan.

PEMBAHASAN

Dari keseluruhan didapatkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap *demand creation* terhadap pelayanan kesehatan adalah usia (Bergenfled et al., 2018; Malta et al., 2021; Michae and Adesola, 2022; Mobosi, Okonta and Ameh, 2022). Usia merupakan salah satu faktor demografi yang mempengaruhi *demand creation*, dimana mayoritas usia responden yang masuk dalam kategori lanjut usia memiliki permintaan terhadap pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan kategori usia muda. Hal tersebut dikarenakan lansia sangat rentan untuk mengalami penurunan terhadap gangguan fungsi tubuh, salah satunya adalah fungsi kognitif, sehingga cenderung membutuhkan lebih banyak perawatan preventif untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit (Lumowa and Rayanti, 2023). Selain itu, adanya peningkatan harapan hidup dan perubahan demografi, seperti penuaan pada populasi dapat menyebabkan peningkatan permintaan akan berbagai jenis pelayanan kesehatan, termasuk perawatan kesehatan geriatri, perawatan jangka panjang, dan rehabilitasi (Nanda, 2021).

Selain itu, 3 (tiga) dari 4 (empat) artikel berpendapat bahwa tingkat pendidikan menjadi faktor yang mempengaruhi *demand creation* terhadap pelayanan kesehatan (Bergenfeld et al., 2018; Malta et al., 2021; Michae and Adesola, 2022). Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir, daya tangkap, dan pengetahuan yang dimiliki individu. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung menganggap penting nilai kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka faktor kesehatan lebih dianggap penting (Hamidah, 2020). Tingkat pendidikan individu juga memiliki keterkaitan dengan kesadaran akan kesehatan, seperti penanganan penyakit, pemeriksaan kesehatan yang tepat, dan lainnya (Nanda, 2021). Namun, penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian Mobosi, Okonta and Ameh, (2022) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang spesifik dalam permintaan layanan kesehatan responden berdasarkan tingkat pendidikan di wilayah studi. Hal tersebut berarti bahwa masyarakat pada umumnya memiliki sikap yang buruk terhadap kesehatan mereka. Sehingga temuan ini membantah persepsi bahwa memperoleh pendidikan tinggi akan berpengaruh positif terhadap respon kesehatan masyarakat.

Tidak kalah pentingnya, tingkat kesehatan masyarakat yang buruk juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *demand creation* terhadap pelayanan kesehatan (Malta et al., 2021). Ketika tingkat kesehatan masyarakat yang buruk, terdapat kebutuhan yang lebih besar terhadap pelayanan kesehatan. Hal ini termasuk perawatan preventif, diagnosis, dan perawatan penyakit. Permintaan terhadap pelayanan ini akan meningkat secara alami karena terdapat lebih banyak orang yang membutuhkannya. Masyarakat dengan tingkat kesehatan yang buruk mungkin juga mengalami kesenjangan akses terhadap pelayanan kesehatan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal berupa usia, keterbatasan pendapatan, dan ketidakmampuan dalam mendapatkan informasi tentang pelayanan yang tersedia karena kurangnya pengetahuan. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hal tersebut, seperti akses geografis yang terbatas, kualitas pelayanan yang kurang memuaskan, efisiensi operasional, dan inovasi dalam pelayanan Kesehatan (Cruz-Gomes, Amorim-Lopes and Almada-Lobo, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *demand creation* dapat dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama. Pertama, usia masyarakat terutama kategori lanjut usia dapat menjadi suatu patokan suatu pelayanan kesehatan untuk menyediakan layanan kesehatan yang selaras dengan permintaan sehingga dapat menarik dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Kedua, tingkat pendidikan masyarakat yang berkaitan dengan pengetahuan akan menimbulkan suatu kesadaran terhadap kesehatan, sehingga pelayanan kesehatan memerlukan suatu strategi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Ketiga, tingkat kesehatan masyarakat yang buruk menjadikan pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan untuk pencegahan, diagnosis, maupun rehabilitasi dibandingkan dengan keadaan masyarakat yang sehat.

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah eksplorasi lebih mendalam terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *demand creation* maupun penerapannya terhadap pelayanan kesehatan dikarenakan terbatasnya jurnal pada topik penelitian ini. Hal tersebut bisa diperoleh melalui sebuah solusi dengan perlunya penelitian

berbasis lapangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *demand creation* dan penerapannya terhadap pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini, yaitu Bapak Diansanto Prayoga atas bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan artikel ini serta rekan sejawat yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergenfeld, I. *et al.* (2018) 'Provider perspectives on demand creation for maternal vaccines in Kenya', *Gates Open Research*, 2, pp. 1-12. Available at: <https://doi.org/10.12688/gatesopenres.12833.1>.
- Celum, C.L. *et al.* (2019) 'HIV pre-exposure prophylaxis for adolescent girls and young women in Africa: from efficacy trials to delivery', *Journal of the International AIDS Society*, 22(S4), pp. 23-29. Available at: <https://doi.org/10.1002/jia2.25298>.
- Cruz-Gomes, S., Amorim-Lopes, M. and Almada-Lobo, B. (2019) 'The Demand for Healthcare Services and Resources: Patterns, Trends and Challenges in Healthcare Delivery', *Springer Proceedings in Mathematics and Statistics*, 278, pp. 91-106. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-030-10731-4_7.
- Hamidah, Y. (2020) 'Pengaruh Permintaan terhadap Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Puskesmas', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), pp. 946-955. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/41251/18016>.
- Ito (2024) 'What is Demand Creation-and Why Your Business Needs It', <https://marketingniceguys.com/what-is-demand-creation-and-why-your-business-needs-it/>, contact@marketingniceguys.com, 24 Maret 2024.
- Kemendes RI (2023) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan', *Undang-Undang*, (187315), pp. 1-300.
- Keyono, N.A. (2015) *Creating Demand for Family Planning Among the Urban Poor*. Edited by M.D. Tine Frank, Cheryl Lettenmaier, Rael Odengo. Nairobi, Kenya: The Johns Hopkins Center for Communication Programs (CCP).
- Lumowa, Y. and Rayanti, R. (2023) 'Pengaruh Usia Lanjut terhadap Kesehatan Lansia', *Jurnal Keperawatan*, 16(1), pp. 363-372.
- Magno, L. *et al.* (2023) 'Reaching Out to Adolescents at High Risk of HIV Infection in Brazil: Demand Creation Strategies for PrEP and Other HIV Combination Prevention Methods', *Archives of Sexual Behavior*, 52(2), pp. 703-719. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10508-022-02371-y>.
- Ma'some University (2022) 'Inilah 5 Faktor yang Mempengaruhi Permintaan (*Demand*)', <https://masoemiversity.ac.id/berita/inilah-5-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-demand.php>, info@masoemiversity.ac.id, 24 Maret 2024.
- Malta, D.C. *et al.* (2021) 'Analysis of demand and access to services in the last two weeks previous to the National Health Survey 2013 and 2019', *Revista Brasileira de Epidemiologia*, 24. Available at: <https://doi.org/10.1590/1980-549720210002.supl.2>.

- Mhlanga, D. and Garidzirai, R. (2020) 'The influence of racial differences in the demand for healthcare in south africa: A case of public healthcare', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph17145043>.
- Michae, O. and Adesola, A. (2022) 'Determinants of Demand for Health Care Services by Rural Households', *Medical Safety & Global Health*, 11(3), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.35248/2574-0407.22.11.166>.
- Mobosi, I.A., Okonta, P.O. and Ameh, C.A. (2022) 'Socio-economic determinants of demand for healthcare utilization in Nsukka Local Government Area of Enugu State Nigeria', *African Social Science and Humanities Journal*, 3(3), pp. 22–35. Available at: <https://doi.org/10.57040/asshj.v3i3.185>.
- Monsef, N. *et al.* (2023) 'Healthcare services gap analysis: a supply capture and demand forecast modelling, Dubai 2018–2030', *BMC Health Services Research*, 23(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09401-y>.
- Nadia, N.S. and Prayoga, D. (2023) 'Patient Satisfaction with Telehealth During Covid-19 Pandemic: A Literature Review', *Media Gizi Kesmas*, 12(1), pp. 484–493. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.484-493>.
- Nanda, M.B. (2021) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin Kabupaten Bangka', *Equity: Jurnal Ekonomi*, 9(1), pp. 38–50. Available at: <https://doi.org/10.33019/equity.v9i1.51>.
- Nofrijal (2021) 'Demand Creation, Selling Point BKKBN', <https://gemari.id/gemari/2021/8/2/abzsard3jnszmfdaahddnadwltwfc>, 24 Maret 2024.
- Oladele, A. *et al.* (2020) 'A mixed method approach for the assessment of demand creation intervention strategy for polio eradication on exclusive breast feeding in Northern Nigeria', *Journal of Public Health and Epidemiology*, 12(1), pp. 40–49. Available at: <https://doi.org/10.5897/jphe2019.1194>.
- Rachmawati, L. and Sholihah, I.F. (2019) 'The Correlation Between Demand Factors and Health Care Service Utilization By Contribution Beneficiary Patients', *Indonesian Journal of Health Administration*, 7(2), pp. 185–191. Available at: <https://doi.org/10.20473/jaki.v7i2.2019.185-191>.
- Sela, R. (2023) 'Strategies for Effective Demand Creation', <https://www.ronsela.com/demand-creation/>. 24 Maret 2024.
- Sondakh, V., Lengkong, Florence D. J., Palar, N. (2022) 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan', *Jurnal Administrasi Publik*, 4(8), pp. 244–253.
- USAID (2017) 'Technical Brief: Implementing a Demand Creation Strategy for Improved Maternal, Newborn, and Child Health Outcomes'.
- Wagner, A.D. *et al.* (2023) 'Demand creation for HIV testing services: A systematic review and meta-analysis', *Plos Medicine*, 20(3), p.e1004169.
- Welay, T. *et al.* (2018) 'Demand for health care service and associated factors among patients in the community of Tsegedie District, Northern Ethiopia', *BMC Health Serv Res*, 18(1), pp. 1–9.